

Pemertahanan bahasa madura pada masyarakat oreng manduro di Desa Manduro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur = Language maintenance of madurese language on oreng manduro society in Manduro Village, Jombang Regency, East Java

M Khoirunnada, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476933&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pemertahanan bahasa Madura di Desa Manduro. Fokus penelitian ini adalah sikap bahasa dan penggunaan bahasa Madura. Penelitian ini didasarkan pada teori penggunaan bahasa dari Fishman 1972c dan Greenfield 1972, dan pemertahanan bahasa dari Holmes 2013. Metode yang dipakai adalah kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh dengan menerapkan metode pengamatan langsung, kuesioner dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Madura pada semua ranah masih dipertahankan. Pemertahanan bahasa Madura di Desa Manduro, Kabupaten Jombang ini ditopang oleh tiga hal penting, yaitu: 1 sikap positif masyarakat Manduro terhadap bahasa Madura, 2 bahasa Madura dianggap sebagai pemertahanan identitas kelompok sebagai Orang Madura, dan 3 adanya letak pemukiman Desa Manduro yang secara geografis terkonsentrasi dan agak terpisah dari letak pemukiman masyarakat mayoritas. Kata kunci: Pemertahanan bahasa, sikap bahasa, dan ranah.

.....

This research discusses about language maintenance of Madurese language in Manduro Village. The focus of this research is the attitude of language and the use of Madurese language. This research is based on the theory of language use from Fishman 1972c and Greenfield 1972, and language maintenance from Holmes 2013. The method used is qualitative and quantitative. Data were obtained by applying direct observation methods, questionnaires and interviews. Data were analyzed using descriptive and inferential statistic analysis. The results of this study indicate that the use of Madurese language in all domains is maintained. The defense of Madurese language in Manduro Village, Jombang Regency is supported by three important things, namely 1 positive attitude of Manduro society toward Madurese language, 2 Madurese language is considered as marker of group identity as Orang Madura, and 3 Manduro Village which is geographically concentrated somewhat separated from the location of the majority community settlements. Keywords: Language maintenance, language attitudes, and domains.